

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Hasil pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa adanya penerapan *e-learning* tentunya sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 5 Bojonegoro, adapun kesimpulan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bentuk penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada MTsN 5 Bojonegoro selama ini dapat dikatakan cukup efektif di tunjang dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam penerapan pembelajarannya, bentuk penerapan pembelajaran *e-learning* di MTsN 5 Bojonegoro para guru menggunakan model pembelajaran melalui *website* **E-LEARNING MADRASAH MTSN 5 BOJONEGORO** dengan memanfaatkan system secara *online* dalam menyampaikan materi kepada para siswa. Selama ini pelaksanaan pembelajaran menggunakan *e-learning* dapat dikatakan maksimal apabila antara siswa dan guru sama-sama menunjang dalam sarana dan prasarananya, terlebih hambatan yang selama ini dirasakan oleh para siswa adalah terkait akses internet yang dirasakan oleh para siswa.
2. Implementasi pembelajaran menggunakan *e-learning* dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa MTsN 5 Bojonegoro dari segi aspek implementasi dalam pembelajaran menggunakan *e-learning* dapat

mencakup beberapa aspek diantaranya seperti pengembangan program dan pelaksanaan pembelajaran. Pengembangan program, penerapan penggunaan *e-learning* dalam hal ini dapat dikatakan maksimal, dalam penerapan pembelajaran guru di MTsN 5 Bojonegoro lebih mengatakan pembelajaran yang efektif apabila bertatap muka dengan para siswa untuk sekarang ini, adanya pembelajaran *e-learning* di butuhkan pada saat-saat daring melalui *google meet* terutama pada saat pandemi covid-19, pada pelaksanaannya untuk sekarang pembelajaran dengan system tatap muka dinilai lebih menekankan aspek kognitif seorang siswa dan juga nantinya siswa dapat mengimplementasikan hasil belajarnya.

3. Efektivitas pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi menggunakan *e-learning* dalam penerapan pembelajaran dalam hal ini terutama pada 4 Mata Pelajaran Agama Islam (Al-Qur'an Hadis, Fiqih, SKI, Aqidah Akhlak), para guru di MTsN 5 Bojonegoro lebih menekankan aspek penilaian kognitif yaitu pemahaman yang mendalam bagi para siswa. Pembelajaran menggunakan *e-learning* terkait aspek kognitif dinilai kurang tepat, karena guru di MTsN 5 Bojonegoro lebih menggunakan metode pemahaman dengan menerapkan ceramah langsung kepada para siswa, pembelajaran terkait Pendidikan Agama Islam dibutuhkan sebuah sistem penyusunan program belajar, dengan pembentukan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), selama ini sistem pembelajaran yang dilakukan oleh para guru di MTsN 5 Bojonegoro dengan sistem tatap muka, karena penanaman pembelajaran

Pendidikan Agama Islam adalah dengan melalui beberapa penilaian ketika siswa tersebut mengikuti pembelajaran dalam kelas.

6.1. Implikasi Teoritis

Implikasi teori yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis terkait system pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTsN 5 Bojonegoro berdasarkan dasar Pendidikan Agama Islam yaitu :

1. Dasar Religiusitas

Dasar-dasar yang bersumber dari ajaran Islam yang termaktub dalam Al- Qur'an dan Hadist Nabi. Sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ

اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *berdirilah kamu, maka berdirilah, niscara Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. QS. Al-Mujadalah).*¹

2. Tujuan

Zakiah Daradjat mengatakan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam mempunyai fungsi yang sangat penting untuk pembinaan dan penyempurnaan kepribadian dan mental anak, karena Pendidikan Agama Islam mempunyai dua aspek terpenting, yaitu:

- a. Ditujukan pada jiwa atau pembentukan kepribadian. Artinya bahwa

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : CV Penerbit JArt, 2005), hlm. 543

melalui pendidikan agama Islam ini anak didik diberikan keyakinan tentang adanya Allah SWT.

- b. Ditujukan kepada aspek pikiran (intelektualitas), yaitu pengajaran Agama Islam itu sendiri. Artinya, bahwa kepercayaan kepada Allah SWT, beserta seluruh ciptaan-Nya tidak akan sempurna manakala isi, makna yang dikandung oleh setiap firman-Nya (ajaran-ajarannya) tidak dimengerti dan dipahami secara benar.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan sebelumnya terkait penerapan pembelajaran *e-learning* dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa di MTsN 5 Bojonegoro, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya kebiasaan dalam penerapan pembelajaran *e-learning*, dalam penerapan pembelajaran tersebut terutama pada saat pembelajaran *daring* membutuhkan keahlian komunikasi yang lebih dari para guru agar penyampaian materi terkait pembelajaran dapat di pahami oleh siswa.
2. Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana terkait penerapan *e-learning* di MTsN 5 Bojonegoro, agar interaksi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik pada system pembelajaran secara *online*, karena yang menjadi kendala dalam penerapan *e-learning* selama ini adalah terkait akses internet dari para siswa.
3. Dalam evaluasi hasil belajar selain diberikan ulangan terkait Pendidikan Agama Islam, maka siswa diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai

keislaman tersebut agar pembelajaran agama Islam yang telah diajarkan di sekolah dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri ataupun bagi orang lain.

